

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat memiliki keberagaman, dalam pemenuhan kebutuhan perlu adanya pemasukan yang lebih untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pemenuhan kebutuhan, masyarakat memerlukan pemasukan keuangan yang sangat tinggi yang mana keberadaan uang sangat menunjang keberlanjutan kehidupan masyarakat. Ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan penjelasan mengenai gejala masyarakat yang timbul akibat perbuatan manusia didalam usahanya untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya dalam mencapai kesejahteraan. Kemudian di era 1990-an muncul sistem perekonomian yang menggugulkan sistem informasi serta kreatifitas yang disebut ekonomi kreatif yang digerakan oleh sektor industri.¹

Pemaduan terhadap informasi dan kreatifitas yang mengutamakan, gagasan, ide, serta pengetahuan manusia sebagai bahan penghasil merupakan suatu ekonomi kreatif. Hal ini dibagi menjadi beberapa faktor produksi diantaranya yaitu SDA (sumber daya alam), SDM (sumber daya manusia, modal, dan tujuan atau penataan).² Dalam ekonomi kreatif, kreatifitas dan inovasi manusia berperan penting serta menjadi solusi dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif dikemudian hari.³ Banyak nilai positif yang dihasilkan dari adanya pengembangan ekonomi kreatif salah satunya potensi-potensi lokal yang dimiliki masyarakat yang

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), 7.

² Ning Maliha dll, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu” *Maqdis Junal Kajian Ekonomi Islam* 4, no. 1 (2019): 70, diakses pada tanggal 25 November, 2019, <https://core.ac.uk/download/pdf/229197517.pdf>.

³ Andri Irawan, “Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Perekonomian,” *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis (SNEB)*, (2015): 2, diakses pada 19 November, 2019, https://repository.fe.unjani.ac.id/pdf/template_tulisan_sneb_2015_5_hal.

memberikan manfaat dalam hal perekonomian, seperti peningkatan kualitas hidup yang lebih baik.

Pemanfaatan material maupun potensi sumber daya manusia dapat mendorong produktivitas dan haruslah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dengan seoptimal dan seefisien mungkin untuk menunjang proses dalam produksi. Kreativitas manusia merupakan hal yang paling penting dalam ekonomi kreatif ini, karena untuk mendorong menciptakan hal-hal yang baru sehingga ada produk-produk baru yang dihasilkan dalam proses produksi. Sehingga dapat terus ada dan mampu bersaing dengan produk-produk lainnya. Pemanfaatan material dari bahan-bahan yang tidak terpakai menjadi nilai tambah dalam ekonomi kreatif. Ruang lingkup industri kreatif meliputi 16 sub sektor (industri) dan salah satunya adalah Craft (kerajinan). Sektor kerajinan merupakan jenis industri kreatif yang meliputi proses kreasi, produksi, juga distribusi dari suatu produk kerajinan yang dihasilkan.⁴

Dewi Tanjung Sari salah satu pengusaha muda berbakat yang mengolah daun kering menjadi barang kerajinan souvenir. Merupakan sosok yang gigih, penuh ketekunan, tidak mudah menyerah, dan sosok yang kreatif yang memiliki mimpi untuk menjadi perwirausaha yang sukses. Ia memulai usahanya sejak di bangku kuliah program Diploma III di Universitas Brawijaya Malang. Usahanya berawal dari keinginannya mencari uang untuk membantu ibunya yang hanya bekerja membuka warung dan berjualan kecil-kecilan. Ia mengumpulkan daun-daun kering yang berserakan di kampusnya untuk menjadi bahan utama dalam produk kerajinannya. Daun-daun kering tersebut disulapnya menjadi berbagai macam kerajinan seperti figura foto, kotak pensil, undangan, dan kerajinan lainnya. Modal awal yang digunakan dalam membuat kerajinan sebesar 50 ribu rupiah.⁵

⁴ Novita Sari, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kerajinan Tradisional Jambi", Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan 7, no. 2 (2018) : 139, diakses pada 19 November, 2019, <https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article>.

⁵ Bhimantoro Suryo Blog, "Kisah Sukses Dewi Tanjung Sari Mengolah Daun Kering Menjadi Barang Kerajinan Souvenir" , 23 Agustus, 2015,

Dewi bekerja sama dengan seorang eksportir produk kerajinan dan dari sini lah ia menerima pesanan pembuatan kerajinan yang cukup banyak dan menjadi usahanya berkembang. Karena permintaan cukup banyak ia mempekerjakan 16 orang yang sebagian besar adalah tetangganya. Ia juga sering ikut event fashion show serta wedding expo untuk mengetahui tren perkembangan terbaru dan menjadi ajang promisinya. Semakin hari usahanya semakin meningkat dan menjadi kebanggaan Dewi yang kini mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi banyak orang, sebagian besar karyawan yang bekerja adalah dari kalangan anak muda yang tinggal di sekitar tempat tinggalnya. Kisah sukses Dewi dalam mengembangkan ide kreatif, menjadi peluang usaha sukses mengolah limbah jadi bernilai rupiah memberikan banyak inspirasi seluruh masyarakat indonesia untuk memulai usaha di bidang industri kreatif.⁶

Upaya dalam memberdayakan masyarakat salah satunya bisa dengan mengembangkan usaha mandiri. Adapun langkah untuk melakukan pemberdayaan dalam masyarakat perlu melihat beberapa sudut, *pertama*, pembuatan iklim atau kondisi yang memiliki potensi terhadap perkembangan keahlian masyarakat (*enabling*). Tolak ukurnya dalam hal ini yaitu pengenalan bahwa setiap individu serta masyarakat pasti memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Dengan adanya pemberdayaan ini, maka potensi tersebut diberdayakan dengan memberikan sebuah dorongan, motivasi, dan mengaktifkan kesadaran tentang bakat terpendam serta keinginan dalam mengembangkannya. *Kedua*, pengokohan atas potensi masyarakat (*empowering*). Dalam hal ini perlu adanya langkah-langkah untuk menciptakan penguatan. Langkah nyata penguatan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat bisa dengan menerima berbagai masukan (input) dan pembukaan

<https://bhimantorosuryo.blogspot.com/2015/08/kisah-sukses-dewi-tanjung-sari-mengolah.html>.

⁶ Bhimantoro Suryo Blog, “Kisah Sukses Dewi Tanjung Sari Mengolah Daun Kering Menjadi Barang Kerajinan Souvenir” , 23 Agustus, 2015, <https://bhimantorosuryo.blogspot.com/2015/08/kisah-sukses-dewi-tanjung-sari-mengolah.html>.

akses peluang yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.⁷

Menanamkan nilai-nilai sikap kerja keras, keterbukaan, hemat, dan tanggungjawab menjadi salah satu bentuk upaya pemberdayaan. *Ketiga*, memberdayakan juga berarti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dilakukan pencegahan agar yang lemah tidak bertambah lemah, karena kalah dalam menghadapi yang kuat. Melindungi dimaknai dengan upaya mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Sehingga masyarakat mampu hidup mandiri dan mampu membangun kemampuan diri untuk maju kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan. Singkatnya, pemberdayaan masyarakat adalah upaya memberi daya kepada masyarakat untuk bisa, kerja-untung-menabung. Pemberdayaan masyarakat juga berarti menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan, meningkatkan tabungan untuk kesejahteraan rakyat.⁸

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat sendiri adalah menjadikan rakyat berdaya, dengan potensi yang dimilikinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup hingga sampai ditingkat kesejahteraannya. Masyarakat yang memiliki daya dapat mengembangkan daya tersebut menjadi potensi-potensi dalam membuka pekerjaan baru bagi para tenaga kerja sehingga pendapatan dapat meningkat dan mencukupi kebutuhan hidup yang semakin bervariasi. Inti dari upaya pengembangan masyarakat dapat dilihat sebagai peletakan sebuah tatanan sosial, dimana manusia secara adil dan terbuka dapat melakukan usaha-usahanya sebagai perwujudan atas kemampuan dan potensi yang dimilikinya sehingga terpenuhinya kebutuhan material maupun spiritualnya. Dasar dari pengembangan masyarakat adalah

⁷ Gunawan Sumodiningrat, Ari Wulandari: *Membangun Indonesia Dari Desa* (Yogyakarta: Media Persindo, 2016), 14-15

⁸ Gunawan Sumodiningrat, Ari Wulandari: *Membangun Indonesia Dari Desa*, ... 16-17.

perubahan sosial yang berarti peningkatan kualitas hidup manusia.⁹

Tali strapping sangat tinggi penggunaannya di kawasan industri. Hasilnya mengakibatkan penumpukan tali-tali strapping bekas yang tidak berguna. Perusahaan industri biasanya membuang begitu saja tali strapping bekas dari pembongkaran barang. Adanya industri kerajinan keranjang yang menggunakan tali strapping dapat memberdayakan masyarakat sekitar melalui ekonomi kreatif. Memberdayakan masyarakat memiliki arti mengembangkan, memandirikan, menswadayakan dan memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan penekan disegala bidang sektor kehidupan. Pemberdayaan masyarakat harus dipandang sebagai upaya untuk mempercepat dan memperluas upaya penanggulangan kemiskinan melalui koordinasi berbagai kebijakan, program dan kegiatan pembangunan, baik ditingkat pusat maupun daerah sehingga hasilnya efektif dan signifikan dalam mengatasi masalah kemiskinan.¹⁰

UD Dua Putri merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang kerajinan. Industri kerajinan rumah tangga yang terletak di Dukuh Ngepung Desa Bolo Demak ini memanfaatkan tali strapping bekas dari limbah perusahaan. Limbah ini diolah menjadi keranjang sampah, tas belanja, hingga keranjang rompong (keranjang yang bisa dipasang disamping kanan kiri jok sepeda motor ataupun sepeda). Bahan pembuatan kerajinan terbuat dari tali strapping bekas dari perusahaan-perusahaan ekspedisi, bahan bangunan, eksportir, peti kemas.¹¹

Tali ini biasanya digunakan sebagai pengikat kotak barang yang berisi barang-barang yang di packing dan

⁹ Moh Ali Aziz, Rr Suhartini, dkk., *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat* (Surabaya: Pustaka Pesantren, 2005), 5-6.

¹⁰ Arsiyah, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa" Wacana 12, no. 4 (2009): 371, diakses pada 14 November, 2019, <https://media.neliti.com>mediaPDFwebresults pemberdayaan masyarakat dalam pe mbangunan ekonomidesa>.

¹¹ Rachman Pratama, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Keranjang Dari Limbah Plastik", 19 Agustus, 2016, diakses pada 23 November, 2019, <https://youtu.be/RKoQ3mJR-S8>.

dikirim ke berbagai daerah di Indonesia. Berawal dari limbah tali strapping bekas yang tidak terpakai ini dapat memberdayakan masyarakat melalui usaha kerajinan keranjang. Masyarakat dapat mengembangkan daya tersebut menjadi potensi-potensi dalam menciptakan lapangan kerja. Hal itu akan mendorong meningkatnya pendapatan sehingga akan terpenuhinya kebutuhan hidup yang semakin hari semakin bervariasi.¹²

Bedasarkan uraian diatas menunjukan bahwa UD Dua Putri yang bergerak dalam bidang ekonomi kreatif membuat masyarakat merasa terbantu karena memberikan lapangan pekerjaan, mengisi waktu luang, mengasah keterampilan, menjadikan masyarakat kreatif, serta peningkatan perekonomian, masyarakat. Sesungguhnya manusia diperintahkan terus berusaha dalam menjalani kehidupan dengan cara mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Ar-ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
 سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Surat Ar-Ra'd, ayat 11).¹³

¹² Rachman Pratama, ”Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Keranjang Dari Limbah Plastik”, 19 Agustus, 2016, diakses pada 23 November, 2019, <https://youtu.be/RKoQ3mJR-S8>.

¹³ Alqur'an ar-Ra'd ayat 11, *Alqur'an dan terjemahannya*, (Arab Saudi: Kementerian Urusan, Keislaman, Wakaf, Dakwah Dan Bimbingan Islam Kerajaan Arab Saudi, Percetakan Alqur'an Raja Fahad, 2008), 370.

Penulis memandang pengembangan ekonomi kreatif melalui industri kerajinan keranjang dari tali strapping bekas merupakan bentuk pemberdayaan ibu rumah tangga berbasis entrepreneurship family yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Lokasi yang menjadi penelitian juga tidaklah jauh dari tempat tinggal peneliti. Maka peneliti mengambil judul “ **Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Ekonomi Kreatif berbasis Entrepreneurship Family (Studi kasus UD Dua Putri Di Desa Bolo Demak)**”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berisi apa yang menjadi perhatian utama pada penelitian, yaitu objek kajian khusus dalam penelitian tersebut.¹⁴ Penelitian kualitatif bersifat holistik dimana penelitian kualitatif ini tidak hanya sekedar variabel, namun mencakup semua aspek yakni pelaku (*actor*), aktivitas (*activity*), dan tempat (*place*) yang saling berhubungan.¹⁵ Fokus penelitian ini adalah:

1. Sriyatun, para pekerja dan masyarakat sekitar.
2. Aktivitas penelitian ini adalah memproduksi kerajinan keranjang menggunakan tali strapping bekas dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang berbasis potensi lokal untuk memberdayakan masyarakat di Desa Bolo.
3. Tempat penelitian ini adalah di rumah pemilik usaha kerajinan UD Dua Putri yang terletak di Desa Bolo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian berisi statemen (pertanyaan) masalah yang akan dijawab melalui pengumpulan data dalam proses penelitian.¹⁶ Berikut merupakan rumusan masalah yang diambil dari sebuah uraian latar belakang diatas:

¹⁴ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2019), 22.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 32.

¹⁶ Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, . . .
. 23.

1. Bagaimana strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family ?
2. Bagaimana peran ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family bagi masyarakat ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam proposal penelitian ini ditujukan kearah mana penelitian akan dilakukan. Hal ini terkait dengan rumusan masalah, yaitu untuk mengetahui segala sesuatu setelah rumusan masalah itu terjawab melalui pengumpulan data.¹⁷ Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi tentang strategi pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif kerajinan keranjang berbasis entrepreneurship family.
2. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan peran ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family bagi masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian pastilah memiliki manfaat, entah itu dari segi teori ataupun praktis. Dalam penelitian kualitatif lebih dominan memiliki manfaat secara teori, yaitu pengembangan ilmu, dan manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.¹⁸

Di dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan dan menjadi sumber referensi dalam mengatasi masalah yang terkait di masa yang mendatang.
 - b. Menjadi bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai pemberdayaan ibu rumah tangga melalui

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpesif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 207.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpesif, Interaktif Dan Konstruktif*, . . . 208.

ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family di Desa Bolo Demak.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian ulang dan bahan masukan untuk mengambil hal-hal yang dianggap penting bagi masyarakat sekitar tentang pemberdayaan ibu rumah tangga melalui ekonomi kreatif berbasis entrepreneurship family sehingga UD Dua Putri yang berada di Desa Bolo ini dapat membawa perubahan dalam meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagan Awal

Pada bab ini akan mencakup halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagan Isi

Pada bab ini memuat runtutan kesinambungan antar bab satu dengan bab lainnya. Dibawah ini susunan dari kelima bab tersebut:

BAB I : PENDAHULUAN

Lembaran bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, fokus, tujuan, manfaat serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Halaman pada babagan ini memaparkan sejumlah kesinambungan antara teori-teori dengan judul penelitian meliputi definisi pemberdayaan masyarakat, model dan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat, pembangunan berbasis pemberdayaan,, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, indikator keberhasilan pemberdayaan ekonomi masyarakat, definisi ekonomi kreatif,

sub-sektor ekonomi kreatif, indikator keberlangsungan ekonomi kreatif, peran ekonomi kreatif, entrepreneurship family, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Lembaran ini akan menguak tentang jenis dan pendekatan, setting serta subyek dalam penelitian, selain itu juga berupa sumber, teknik pengumpulan, pengujian keabsahan dan teknik analisis sebuah data yang diperoleh.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan biasanya akan mencakup gambaran objek, deskripsi dan analisis data, dan semua itu akan diulas pada bab keempat ini.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan serta saran-saran akan dicakup dalam bab ini.

3. Bagian Akhir

Pada pembahasan ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran (transkrip wawancara, foto dan lain-lain).